

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alpha Hati Shania
Alpha.shania@gmail.com
Kurnia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity and solvency on firm value in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance is measured by return on assets, current ratio, and debt to equity ratio. This study uses multiple linear regression analysis where profitability, liquidity and solvency are independent variables while firm value is the dependent variable. This type of research is quantitative research that uses a comparative causal approach. The sampling method used in this study was purposive sampling, which is the type of sample selection according to these considerations, as many as 12 samples were obtained from 60 food and beverage companies. The data used in this study were taken from the financial statements and financial performance of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The test results show that the profitability variable has a positive effect on the firm value variable, the solvency variable has a negative effect on the firm value variable, while the liquidity variable has no effect on the firm value variable.

Keywords: profitability, liquidity, solvency and firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan diukur dengan *return on assets*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dimana profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel bebas sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan kausal komparatif. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan tipe pemilihan sampel sesuai pertimbangan tersebut didapatkan sebanyak 12 sampel dari 60 perusahaan food and beverage. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan, variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan tingkat kemakmuran stakeholder serta memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik perusahaan tersebut. Kunci dari kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat kesehatan perusahaan yang sangat berperan dengan memiliki arti untuk memperoleh keuntungan dalam menjalankan suatu usaha maka harus meningkatkan efisiensi dan dapat mengurangi resiko kerugian. Persepsi investor lebih meyakinkan jika perusahaan menunjukkan suatu kinerja keuangan

perusahaan yang baik, sehingga investor lebih percaya untuk menanam saham.

Nilai perusahaan menjadi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang sangat berpengaruh pada persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husna dan Pudjiastuti, 2013). Adeputra dan Wijaya (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek perusahaan dimasa depan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting karena sering dikaitkan dengan harga saham dan mencerminkan suatu kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Meythi *et al.*, (2013) menyatakan bahwa semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka akan semakin meningkat keuntungan yang diperoleh investor. Suatu perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjual belikan pada bursa efek merupakan suatu indikator dalam nilai perusahaan. Apabila harga saham semakin tinggi pada suatu perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi dapat memiliki dampak pada besarnya kemakmuran pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan akan mencerminkan dari harga sahamnya, harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk dari penjual dan pembeli pada saat melakukan transaksi yang disebut dengan nilai pasar perusahaan, maka dari itu harga pasar saham dianggap cerminan dari suatu nilai asset perusahaan yang sesungguhnya. Rata-rata harga saham pada tahun 2014 sebesar Rp.1219, tahun 2015 sebesar Rp.1.250, dan tahun 2016 sebesar Rp.964. Oleh sebab itu data tersebut menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan dan penawaran saham di BEI, perubahan perekonomian suatu negara, dan faktor intern perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan dapat berupa kinerja keuangan seperti aspek profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil peneliti satu dengan peneliti yang lain membuat peneliti ingin melakukan penelitian. Adapun faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah profitabilitas likuiditas, dan solvabilitas. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan ialah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (3) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)? Sedangkan tujuan penelitian adalah (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini merupakan landasan dasar pada praktik bisnis diperusahaan. Konsep *Agency Theory* menurut Scott (2015) adalah hubungan atau kontrak antara principal dan

agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agent agar melakukan kewajiban untuk kepentingan principal sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal.

Teori Signalling Theory

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Dimana Sinyal yang diberikan oleh perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aspek keuangan maupun non- keuangan dalam pencapaian kinerja yang telah dihasilkan oleh manajemen dalam merealisasikan harapan dan keputusan para pemegang saham.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari penjualan, penggunaan aktiva maupun modal sendiri dalam kisaran waktu atau periode tertentu (Sartono, 2010). Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas salah satu indikator yang kinerja seseorang manajemen dalam mengelola laba suatu perusahaan. Variabel profitabilitas dapat diukur dengan melihat kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan seluruh jumlah aktiva yang dapat menghasilkan *Return On Asset (ROA)*.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar. Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek yang harus segera terpenuhi disebut rasio likuiditas (Sumarni dan Soeprihanto, 2014). Rasio likuiditas memiliki peran penting dari pertimbangan atas pengaruh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditor dan rasio ini sangat mempengaruhi minat para investor yang menanamkan atau menginvestasikan dananya.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjangnya. Rasio keuangan ini juga dapat mengukur seberapa banyak hutang untuk membiayai perusahaan. Dalam pengertian luas, rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dilikundasi (Sumarni dan Soeprihanto, 2014). Menurut Kasmir (2017) dalam menjalankan operasi setiap perusahaan mempunyai berbagai kebutuhan terkait dengan dana agar suatu perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

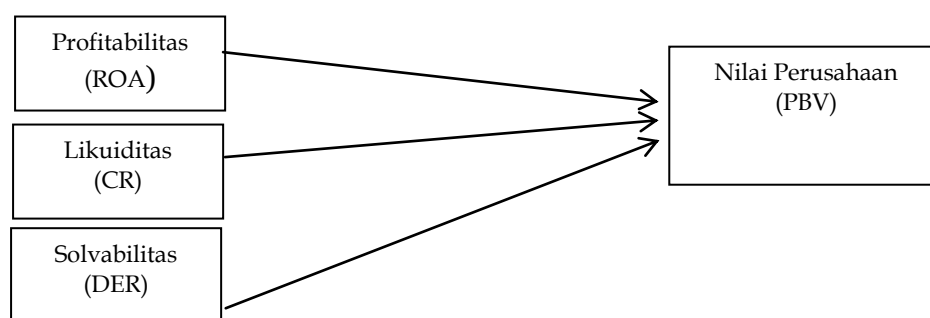
Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi dari para investor terhadap tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Dalam

tingkat kepercayaan pasar tidak hanya kinerja perusahaan saat ini saja, namun dengan adanya prospek perusahaan dimasa yang mendatang. Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan nilai saham. Hery (2017) menyatakan bahwa jika nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan *signaling theory* yang melandasi penelitian ini, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit ditunjukkan dengan profitabilitas yang memiliki hubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Tingkat efektifitas manajemen perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas yang ditunjukkan dengan profit yang didapat dari hasil penjualan maupun pendapatan investasi (Kasmir, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Pantow *et al.*, (2015) menyimpulkan bahwa return on asset memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar atau dilunasi (Sumarni dan Soeprihanto, 2014). Jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga investor lebih percaya dan mendapatkan sinyal positif untuk menanamkan sahamnya (putra dan lestari, 2016).

Penelitian yang dilakukan Sintarini (2018) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan current ratio. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas menunjukkan jika semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin turun nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi hutang yang dipakai oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Erlina (2018) memberikan kesimpulan bahwa solvabilitas yang diproksikan menggunakan debt to equity rasio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, tingkat utang yang dimiliki akan mendorong manajemen dalam meningkatkan *equity* dalam bentuk mempercepat perolehan pendapatan dan menunda untuk pengakuan beban, sehingga dapat diperoleh *debttoequity* yang rendah. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 H₃: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Obyek) Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif. Dimana salah satu penelitian berkarakteristik dalam masalah yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat antara dua variable. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 -2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*. dimana pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan dengan kriteria – kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti sendiri sehingga sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria yaitu: (1) Perusahaan manufaktur pada sector makanan dan minuman (*Food and Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020, (2) Perusahaan *Food and Beverages* yang menerbitkan laporan keuangan 5 tahun secara berturut – turut selama periode 2016-2020, (3) Perusahaan *food and beverages* yang tidak memiliki nilai ekuitas negatif selama 5 tahun pada periode 2016-2020, (4) Perusahaan yang mengalami kenaikan laba secara berturut – turut pada periode 2016 – 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter, dengan menggunakan metode untuk menghasilkan data dan dokumentasi dari pihak lain berupa dokumen atau data-data keuangan yang ada dilaporkan tahunan pada perusahaan *food and beverages* periode tahun 2016-2020. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel selama periode penelitian yaitu 2016-2020. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah melakukan pengecekan laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, dan data pasar serta sumber data lain yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya dan dari website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif diolah dengan menggunakan program SPSS, mendiskripsikan variabel penelitian dalam bentuk nilai maksimum/minimum. Rata-rata dan standar deviasi dan varian serta koefisien koreasi.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, dalam analisis ini variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pendeteksian normalitas secara statistik diuji dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Untuk mengetahui multikolinearitas terdapat atau tidaknya pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mengetahui adanya autokorelasi yaitu dengan cara menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola gambar scatterplots.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji ini untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi atau kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan syarat uji F pada analisis regresi harus bernilai signifikan.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model regresi linear berganda serta dapat digunakan untuk menguji apakah model tersebut layak atau tidak. Uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan level signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau sebaliknya Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan manufaktur disektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

tahun 2016 -2020 yang telah memenuhi kriteria sampel. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur disektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 -2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sehingga jumlah populasi perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 12 perusahaan.

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	0,00	0,53	0,1195	0,1055
CR	60	0,68	8,64	2,711	1,93035
DER	60	0,16	1,77	0,7133	0,40961
PBV	60	0,21	30,17	4,8023	7,11984
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui hasil perhitungan variable ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.00 yang dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 0.53 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1195 dan memiliki standar deviasi sebesar 0.1055.

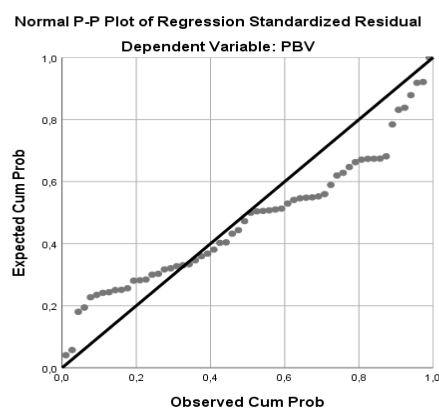
Pada variable CR memiliki nilai minimum sebesar 0.68 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 8,64 yang dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2,711 dan memiliki standar deviasi sebesar 1.93035.

VariabelDER memiliki nilai minimum sebesar 0,16 yang dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,77 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,7133 dan memiliki standar deviasi sebesar 0.40961.

Pada variable PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,21 yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 30,17 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 4,8023 dan memiliki standar deviasi sebesar 7,11984.

UjiAsumsiKlasik

UjiNormalitas



Gambar 2

Grafik Normal P-Plot

Sumber:LaporanKeuangandiolah,2021

Berdasarkan Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa pola data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi uji normalitas.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,78153131
Most Extreme Differences	Absolute	0,198
	Positive	0,198
	Negative	-0,155
Test Statistic		0,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa besarnya nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar $0.233 > 0.05$, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data pada Tabel diatas dapat berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 ROA	0,834	1,199	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,425	2,353	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,417	2,399	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Laporan Keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai tolerance untuk tiap-tiap variabel menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai lebih dari 0.1. Hasil perhitungan dari nilai VIF juga menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independent dalam persamaan satu diatas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,847 ^a	,718	,703	3,88150	1,776

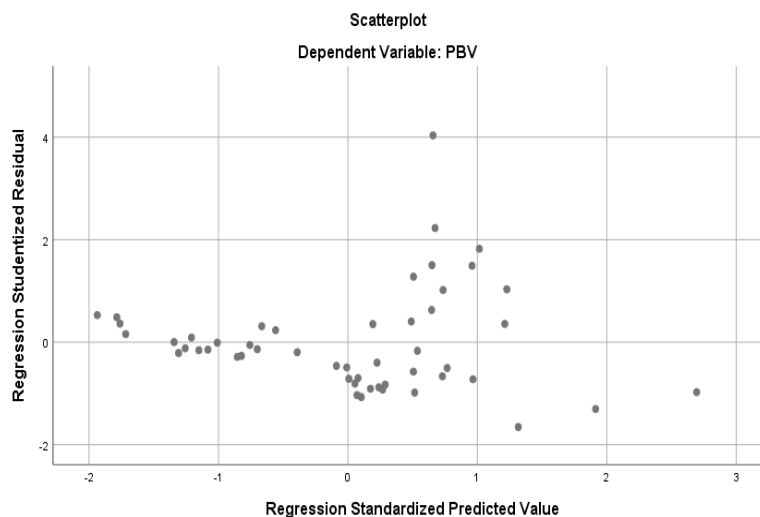
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa uji autokorelasi dengan Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 1,776 yang menunjukkan bahwa bebas autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2021

Pada Gambar di atas dapat diketahui bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan satu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 ^a	0,718	0,703	3,8815

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data uji koefisien determinasi pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,718 yang berarti bahwa variabel DER, ROA, CR dapat menjelaskan variabel PBV sebesar 71,8% sedangkan sisanya 28,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji Goodness of Fit
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2147,134	3	715,711	47,505	,000 ^b
	Residual	843,699	56	15,06		
	Total	2990,832	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber: Laporan Keuangan Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik F pada Tabel 6 menunjukkan bahwa bahwa nilai F hitung persamaan satu sebesar 7,336 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel DER, ROA dan CR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV sehingga model tersebut dinyatakan layak/fit.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7
Hasil Perhitungan Uji T Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-3,502	2,180		-1,607	,114	
1 ROA	48,115	5,245	,713	9,174	,000	H1 Diterima
CR	-,424	,402	-,115	-1,055	,296	H2 Ditolak
DER	-5,191	1,911	-,299	-2,717	,009	H3 Diterima

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7 diatas maka dapat disusun interpretasi hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah (1) Hasil pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 9,174 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Hasil pengujian pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar -1,055 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,296 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil adalah menerima H_0 dan menolak H_2 sehingga likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Hasil pengujian pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar -2,717 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_3 sehingga solvabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, penjelasan dari masing-masing variable sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian atas hipotesis yang telah dilakukan pada Tabel diatas diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Retrun On Assets* (ROA) signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hal ini ditunjukkan dari table analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa perhitungan t sebesar 9,174 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,050 karena koefisien sebesar 0,713 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi ROA maka tingkat efisien suatu perusahaan dalam memperoleh laba juga tinggi sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi pula. Profitabilitas yang tinggi mampu menarik minat investor karena perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang efektif sehingga kemakmuran para pemegang saham meningkat dengan dibagikannya *return* berupa deviden. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Cahyadan Riwoe (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian atas hipotesis yang telah dilakukan pada Tabel diatas diketahui bahwa bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -1,055 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,296 di mana angka tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, artinya likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan karena dalam melakukan investasi, seorang investor tidak memperhatikan faktor likuiditas yang dimiliki perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya current ratio, karena para investor akan lebih berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian dari Abrori (2019) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian atas hipotesis yang telah dilakukan pada Tabel diatas diketahui bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,717 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,009 di mana angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini dikarenakan kewajiban yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya. Investor beranggapan jika semakin tinggi kewajiban, maka akan semakin berisiko suatu investasi, sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat kewajiban yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat

melunasi kewajibannya, maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Komala *et al.*, (2021) yang membuktikan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini terjadi karena perusahaan mengelola asset secara efisien dan efektif akan menghasilkan dan meningkatkan laba perusahaan, maka dapat mempengaruhi persepsi investor untuk berinvestasi pada tingkat harga saham yang tinggi dan nilai perusahaan meningkat. (2) Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini terjadi karena tingginya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi turunnya nilai perusahaan apabila nilai likuiditas perusahaan semakin besar maka perusahaan dianggap tidak dapat mengelola dana yang tersedia pada perusahaan tersebut, sehingga persepsi para investor kurang percaya dan kurang tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan *food and beverage* dan akan berpengaruh pada turunnya harga saham dan turunnya juga nilai perusahaan (3) Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Hal ini terjadi karena hutang jangka panjang yang besar tidak selalu membuktikan nilai perusahaan yang buruk karena perusahaan dapat mengelola pembiayaan operasional dengan baik maka perusahaan akan menghasilkan laba yang meningkat. Persepsi investor dapat dicerminkan melalui harga saham.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain. (1) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain dan menambah periode penelitian. (2) Nilai perusahaan merupakan point terpenting dalam suatu perusahaan. Manajer perusahaan harus dapat mengelola profitabilitas, likuiditas serta solvabilitas secara efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan investor. (3) Bagi Emiten dalam meningkatkan nilai perusahaan selain memperhatikan variabel ROA, CR dan DER, harus juga memperhatikan nilai perusahaan dari segi faktor fundamental yaitu seperti keuntungan bersih yang diterima, kesejahteraan investor dalam berinvestasi dan hutang lancar serta modal sendiri yang digunakan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(2): 1-16.
- Adeputra, M., dan Wijaya, I. 2015. Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham Food and Beverage. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 209 - 216.
- Cahya, K. D., dan Riwoe J. C. 2018. Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45. *Jurnal of Accounting and Business Studies*. 3(1).
- Erlina, N. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten* 1(1): 13 - 28.
- Hery, 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo. Jakarta.

- Husna, S. dan E. Pudjiastuti. 2013. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima: UPP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo. Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Komala, P. S., I D. M. Endiana, P. D. Kumalasari, dan N. M. Rahindayati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 1(1): 40-50.
- Meythi., T. E. Kwang, dan L. Rusli. 2013. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 10(2): 2671-2684.
- Pantow, M. S. R., S. Murni, dan I. Trang. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA* 3(1): 961 – 971.
- Putra dan Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory*. 7th edition. United States.
- Sintarini, R. E. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(7): 1-17.
- Sintarini, R. E., Djawoto. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(7): 1-17.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.
- Sumarni, M., dan J. Soeprihanto. 2014. *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi Keenam. Liberty.Universitas Padjajaran.Yogyakarta.